

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini terasa semakin cepat, karena dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dapat digunakan dalam berbagai aspek, salah satunya adalah pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dibuktikan dengan adanya multimedia pada proses pembelajaran. Multimedia melibatkan hampir semua unsur panca indra, dan mengintegrasikan berbagai jenis media (teks, gambar, suara, video dan animasi) sehingga materi pembelajaran dapat dihadirkan secara efektif, mandiri dan interaktif.

Pembelajaran yang dibantu dengan multimedia, tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh peserta didik dapat disesuaikan dengan kemampuannya. Peserta didik yang memiliki masalah dalam pemahaman materi, atau dapat dikatakan lambat dalam menangkap materi pelajaran dapat dipecahkan dengan penggunaan multimedia, karena pada penggunaan multimedia peserta didik dapat mengulang bagian yang tidak dimengerti dan multimedia ini mudah untuk dipelajari secara mandiri dimana saja dan kapan saja. Penggunaan multimedia pada pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian British Association for Vedic Astrology (BAVA) di Amerika Serikat (dalam Rusman, 2008, hlm. 95) menyebutkan pentingnya multimedia dalam proses belajar mengajar dinyatakan bahwa : “Bila seorang guru atau tenaga pendidik yang mengajar hanya menggunakan verbal symbol materi yang diserap hanya 13% saja dan itupun tidak akan bertahan lama, sementara yang menggunakan multimedia bisa mencapai 64% sampai 84% dan bertahan lebih lama”.

Multimedia pembelajaran saat ini mengalami perkembangan dengan pesat, salah satu multimedia yang banyak digunakan adalah multimedia video tutorial. Multimedia video tutorial merupakan suatu alat atau media pembelajaran yang mengintegrasikan audio dan visual (video) sebagai tutor yang bertujuan untuk

memberikan pemahaman terkait materi yang dipelajari. Multimedia video tutorial menampilkan proses kegiatan secara berurutan yang dibuat untuk memudahkan seseorang belajar secara mandiri. Hal ini mendorong penggunaan multimedia video tutorial pada kegiatan belajar, karena media ini mampu memberikan sarana pembelajaran walaupun tanpa mengikuti sistem pendidikan di sekolah, atau dengan kata lain multimedia video tutorial memudahkan seseorang belajar secara mandiri.

Pembuatan busana merupakan keahlian yang wajib dikuasai oleh setiap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI. Keahlian tersebut, diperoleh dari adanya Mata Kuliah keahlian (MKK). Mata Kuliah Keahlian (MKK) ditujukan untuk pengembangan kemampuan mahasiswa dalam keahlian bidang studi. Pada Mata Kuliah Keahlian (MKK) mahasiswa dituntut untuk membuat suatu produk busana. salah satu produk yang dibuat adalah rok lipit searah pada Mata Kuliah Analisis Pola Busana. Rok lipit searah yaitu rok lipit yang mempunyai satu garis lipatan mengarah pada arah yang sama. Lipit pada rok lipit searah biasanya dibuat sekeliling pinggang maupun pada sekeliling lingkaran panggul. Namun saat ini tidak hanya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Mata Kuliah Analisis Pola Busana saja yang mempelajari pembuatan rok lipit searah, pembelajaran ini dapat dipelajari oleh semua pihak, baik siswa smk ataupun masyarakat luas yang ingin mempelajari pembuatan rok lipit searah.

Pada pembuatan rok lipit searah ada dua cara yang dapat dilakukan. Cara pertama yaitu membuat rok lipit searah menggunakan pola konstruksi, cara ini dilakukan dengan tahap analisis desain dan paham gambar model, pemilihan kain, pengambilan ukuran, pembuatan pola pada kertas, menggunting pola kertas, menempelkan pola pada kain, menandai pola kertas pada kain, pemotongan kain sesuai pola dan proses menjahit rok. Cara kedua yaitu membuat rok lipit searah tanpa menggunakan pola maksudnya adalah pembuatan pola dilakukan langsung diatas kain, pada cara ini diperlukan ketelitian dan ketepatan dalam menganalisis ukuran lingkaran pinggang dan lingkaran panggul yang kemudian disesuaikan dengan jumlah lipit yang diinginkan. Tahap yang harus dilakukan pada pembuatan rok

lipit searah cara dua ini adalah analisis desain, pemilihan kain, paham gambar model, pengukuran tubuh, pembuatan pola pada kain, dan proses menjahit rok.

Saat ini metode pembelajaran yang dipakai dalam pembuatan rok lipit searah tanpa pola, masih dirasakan sulit oleh peserta didik terutama yang memiliki masalah dalam kemampuan pemahaman materi. Peserta didik yang lambat dalam memahami materi pelajaran, cenderung membutuhkan pengulangan pada materi yang disajikan. Masalah juga timbul pada saat pembelajaran di rumah, terkadang peserta didik lupa terhadap materi yang diteloh diajarkan dikelas.

Pada proses pembelajaran, saat ini masih ditemukan hal yang bersifat *teacher centered*, *text book oriented*, dan pendidik menggunakan media pembelajaran yang kurang cukup untuk membantu siswa memahami materi dalam pembelajaran, keadaan seperti ini menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran dalam hal ini siswa menjadi kurang aktif, minat belajar yang berkurang dan siswa tidak belajar secara mandiri.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2013 yang telah menyelesaikan mata kuliah analisis pola busana. Studi pendahuluan ini dilakukan dibulan agustus 2017 dengan responden sebanyak 25 mahasiswa. Hasil dari studi pendahuluan ini adalah 54,2% responden menjawab media yang lebih sering digunakan adalah jobsheet, 25% responden menjawab media yang lebih sering digunakan adalah demonstrasi, 6,3% responden menjawab media yang lebih sering digunakan adalah fragment dan 2% responden menjawab media yang lebih sering digunakan adalah power point. Dari hasil pengamatan terhadap quisioner studi pendahuluan, responden merasa media yang saat ini digunakan masih memiliki kekurangan diantaranya pembelajaran tidak dapat diulang diluar kelas dan adanya keterbatasan ruang dan waktu dalam memahami materi, *“schools are stuck in the 20th century. Student have rushed into the 21st. How can schools catch up and provide students with a relevant education?”* (Prensky 2005, hlm.8). Hal itu mengindikasi adanya keterbatasan sebuah sekolah dalam memberikan pendidikan yang relevan bagi peserta didik. Artinya dibutuhkan media tambahan yang dapat membantu menyempurnakan media yang saat ini

biasa digunakan pendidik di dalam kelas, salah satunya dengan menggunakan multimedia video tutorial.

Pada penelitian ini, peneliti akan mencoba membuat Multimedia video tutorial rok lipit searah, karena media ini dianggap mampu mengatasi masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran rok lipit searah tanpa pola. Multimedia video tutorial mendorong peserta didik belajar secara mandiri, membantu peserta didik yang lambat memahami materi karena penjelasan materi yang disajikan pada video dapat diulang sesuai kebutuhan pemahaman peserta didik, membantu pemahaman peserta didik lebih mendalam terhadap materi, dan membantu menyajikan materi pembelajaran rok lipit searah tanpa pola dengan lebih menarik. Multimedia video tutorial dipilih agar materi pembelajaran dipelajari dengan mudah melalui *gadget* berupa *smartphone*, *tablet*, maupun laptop sehingga peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Indikator yang perlu dipahami dalam pembuatan rok lipit searah melalui multimedia video tutorial meliputi : pemahaman model rok lipit searah yang akan dibuat, pemilihan kain pada pembuatan rok lipit searah, paham gambar model, teknik pengukuran tubuh, pembuatan pola pada kain dengan cara membagi ukuran lingkaran pinggang dan lingkaran pinggul sesuai jumlah lipit yang diinginkan dan teknik menjahit rok lipit searah.

Dari uraian latar belakang diatas menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai Pembuatan Multimedia Video Tutorial Rok Lipit Searah. Penggunaan multimedia video tutorial dianggap dapat menjadi alternatif untuk mengatasi masalah belajar peserta didik dalam mempelajari pembuatan rok lipit searah tanpa pola, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dan minat peserta didik pada pembelajaran pembuatan rok lipit searah tanpa pola.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam suatu penelitian merupakan bagian pokok yang dibuat untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Beberapa masalah yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini antara lain :

1. Multimedia video tutorial merupakan multimedia yang dibuat untuk membimbing peserta didik memahami proses suatu kegiatan dalam hal ini yaitu pembuatan rok lipit searah secara jelas dan bertahap. Penelitian multimedia berbasis video tutorial yang dibuat dalam skripsi ini merupakan video tutorial pembuatan rok lipit searah. Multimedia video tutorial ini akan berisikan tentang proses pembuatan rok lipit searah tanpa pola, dari mulai persiapan alat dan bahan, analisis desain model, mengukur tubuh, pemilihan kain, pembuatan pola pada kain, dan teknik menjahit rok lipit searah secara bertahap. Multimedia berbasis video tutorial membantu peserta didik memahami proses pembuatan rok lipit searah secara detail dan terperinci.
2. Rok lipit searah memiliki satu garis lipatan dan semua lipatan memiliki arah yang sama. Pada penelitian ini, peneliti akan membuat multimedia berbasis video tutorial pada pembuatan rok lipit searah tanpa pola. Pembuatan rok lipit searah tanpa menggunakan pola memiliki beberapa kesulitan yang perlu diperhatikan diantaranya diperlukan ketelitian, ketepatan serta kecermatan dalam membagi ukuran lingkaran pinggang dan lingkaran panggul sesuai jumlah lipit yang diinginkan dan analisis penggunaan kain, sehingga tercipta rok lipit searah yang nyaman digunakan dan pas dengan tubuh penggunanya.
3. Metode pembelajaran yang saat ini digunakan dalam Mata Kuliah analisis pola busana Program Studi Pendidikan Tata Busana UPI, tidak semua peserta didik dapat memahami proses pembuatan rok lipit searah tanpa pola secara mendalam sehingga dibutuhkan pengulangan materi yang dipelajari, masalah ini sering kali menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat membantu mengatasi masalah yang dirasakan peserta didik, yaitu dengan menggunakan multimedia video tutorial, karena media ini dapat diulang pada bagian yang kurang dipahami sehingga peserta didik diharapkan akan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam.

Setelah menjabarkan dasar pemikiran masalah dari penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana pembuatan multimedia video tutorial rok lipit searah?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah membuat multimedia video tutorial pola rok lipit searah. Tujuan umum tersebut, dapat diuraikan menjadi tujuan khusus penelitian, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pembelajaran rok lipit searah .
2. Merencanakan desain dan membuat multimedia video tutorial rok lipit searah.
3. Memvalidasi produk multimedia video tutorial rok lipit searah oleh ahli media dan ahli materi, serta menganalisis dan merevisi hasil validasi.
4. Menguji coba produk oleh pengguna multimedia video tutorial rok lipit searah, serta menganalisis dan merevisi hasil uji coba pengguna.
5. Menilai kelayakan hasil akhir produk Multimedia video tutorial rok lipit searah berdasarkan hasil analisis produk multimedia.
6. Melakukan Diseminasi dan implementasi produk multimedia video tutorial rok lipit searah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai sumbangan teori terkait pembelajaran rok lipit searah dan pembuatan multimedia video tutorial yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

2. secara praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu diharapkan multimedia yang dibuat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai media yang layak pada pembelajaran rok lipit searah

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulisan. Struktur penulisan dibuat agar penulisan lebih sistematis dan terarah. Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) BAB, dijabarkan sebagai berikut : BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II kajian pustaka, berisi tentang deskripsi multimedia video tutorial, deskripsi multimedia video tutorial rok lipit searah dan penjelasan lengkap mengenai rok lipit searah. BAB III Metode Penelitian, berisi desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. BAB IV temuan dan pembahasan, berisi penjelasan dari prosedur penelitian yang dilakukan, dan pembahasan penelitian. BAB V Simpulan dan rekomendasi berisi kesimpulan, penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil penelitian, juga berisi rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya.